

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salahsatu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh siswa, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca di sekolah. Siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan menulis sesuai tuntunan yang ada dalam kurikulum. Rahman (2005:69) berpendapat bahwa menulis merupakan salahsatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk peningkatan literasi pembelajar mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Ismail Marahimin (2010:16) mengungkapkan bahwa pelajaran menulis memang tidak diberikan disebagian besar sekolah-sekolah. Sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis merupakan hal yang paling sulit untuk dikuasai dan dikerjakan. Kebanyakan siswa sulit menuangkan gagasan dan pikiran mereka ke dalam sebuah tulisan. Kesulitan dialami dalam menentukan tema, penggunaan diksi (pilihan kata), dan ketepatan ejaan. Kesulitan tersebut banyak sekali terjadi saat hendak membuat tulisan/karangan.

Pembelajaran menulis di sekolah, umumnya kurang bervariasi, tidak merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi latihan. Padahal dalam pembelajaran menulis, menurut Hernowo (2001:31), seseorang harus berada dalam keadaan *fun* karena keadaan *fun* inilah yang akan menentukan berlangsung tidaknya seseorang menulis. Peran pengajar (guru) akan berpengaruh untuk membuat keadaan/situasi jadi menyenangkan untuk belajar.

Metode dalam pembelajaran menulis sebenarnya cukup beragam. Namun, kenyataannya siswa kerap kali mendapat metode yang monoton

dalam pembelajaran menulis, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran menulis merupakan suatu hal yang menjemukan bahkan sulit untuk dilakukan. Selain mengupayakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan latihan yang intensif, guru juga harus lebih kreatif lagi mencari model dan teknik pembelajaran agar para siswa gemar menulis. Leonhardt (2004) mengatakan bahwa upaya yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis siswa adalah membenah dalam hal cara mengajar dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Meskipun penting, menulis yang terdiri atas keterampilan-keterampilan mikro seperti menulis surat, telah lama menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran keterampilan berbahasa yang meminta perhatian khusus. Heaton dalam Rahman (1995:135) mengemukakan kesulitan menulis, *“the writing skills are complex and sometimes difficult to teach, requiring mastery not only of grammatical and rhetorical devices but also of conceptual and judgemental elements”*.

Keterampilan menulis memang sangat penting dikuasai oleh semua orang tidak terkecuali oleh para siswa. Keterampilan menulis ini masih dianggap sebagai keterampilan yang masih sulit untuk dilakukan. Hal tersebut sebenarnya merupakan anggapan yang salah karena menulis bisa dipupuk bila kita mempunyai keinginan untuk bisa punya keterampilan menulis yang baik. Keinginan untuk terampil menulis tidak bisa instan untuk dilakukan karena butuh proses latihan dan juga dengan praktik yang rutin. Hal ini seperti diungkapkan oleh Tarigan (1994:4) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih berpikir.

Sekarang ini perkembangan alat-alat komunikasi sudah berkembang dengan sangat pesat seperti adanya telepon genggam, internet, *faximile*, radio,

Munandar, 2013

Penerapan Metode ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment And Satisfaction) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan televisi. Salah satu dari alat komunikasi tersebut sudah jamak sekali digunakan yaitu telepon genggam. Telepon genggam atau *handphone* dianggap lebih efektif dan efisien karena lebih mudah dan murah digunakan sebagai alat berkirim pesan dibanding dengan mengirim surat. Berbeda dengan pendapat Marjo (2000:15) bahwa dibanding dengan alat komunikasi moderen seperti telepon, telex, radio, dan televisi, maka surat tetap memiliki kelebihan tersendiri, karena surat merupakan sarana yang dapat merekam informasi secara panjang lebar, terperinci namun ekonomis.

Kondisi di atas juga berdampak negatif bagi siswa karena saat ini banyak siswa yang sudah mengabaikan pembelajaran menulis surat yang dianggap sudah tidak perlu karena peran surat sudah digantikan oleh alat komunikasi yang lebih canggih. Padahal kemampuan menulis surat sangatlah penting guna menunjang kemampuan dalam pembelajaran menulis surat. Apalagi bagi siswa SMK yang harus memiliki *skill* menulis surat yang baik, khususnya adalah membuat surat niaga. Seharusnya siswa tidak boleh mengenyampingkan pembelajaran menulis surat niaga yang merupakan salah satu unsur pembelajaran dalam keterampilan menulis. Dadang Anshori (2004:391) mengemukakan bahwa kemampuan menulis selama ini diyakini sebagai sumbu atau pusat pembelajaran bahasa. Melalui kegiatan menulis, kemampuan bahasa seseorang akan sangat mudah diketahui. Tentu saja hal ini menggambarkan bahwa pentingnya kemampuan menulis ini karena merupakan gambaran bagaimana kemampuan bahasa yang dimilikinya. Sehingga bagi siswa yang mempunyai keterampilan menulis, khususnya menulis surat niaga maka mempunyai nilai positif yaitu mempunyai keterampilan berbahasa yang baik pula.

Peneliti mencari metode yang tepat agar memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis surat niaga. Dengan demikian, penulis merumuskan penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam

Pembelajaran Menulis Surat Niaga (Penelitian Eksperimen terhadap Kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Bandung)”.

Penelitian serupa dengan menggunakan metode *ARIAS* pernah dilakukan oleh Latifah (2010) berjudul “Efektivitas metode *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi: penelitian kuasi eksperimen terhadap siswa kelas XI SMKN 13 Bandung Tahun Ajaran 2009-2010. Penelitiannya membuktikan ada peningkatan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks sehingga harus memerlukan latihan yang intensif.
- 2) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat memotivasi dan memberdayakan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis surat niaga.
- 3) Semakin berkembangnya alat komunikasi modern menjadikan fungsi surat mulai tergeserkan. Hal tersebut berdampak kepada motivasi siswa untuk menulis surat menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dalam penelitian ini membatasi masalah pada masalah metode. Selanjutnya masalah ini dirinci sebagai berikut:

- 1) Metode yang diterapkan dalam penelitian adalah metode *ARIAS*.
- 2) Surat niaga yang diteliti diarahkan ke surat pesanan.
- 3) Siswa yang diteliti adalah siswa SMK kelas X.

1.4 Rumusan Masalah

Munandar, 2013

Penerapan Metode *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment And Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana hasil siswa dalam menulis surat niaga sebelum dan sesudah diterapkan metode *ARIAS* pada kelas eksperimen ?
- 2) Bagaimanahasil siswa dalam menulis surat niaga sebelum dan sesudah diterapkan metode tanya jawab pada kelas kontrol ?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis surat niaga di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk deskripsikan:

- 1) kemampuan siswa menulis surat niaga sebelum dan sesudah diterapkan metode *ARIAS* pada kelas eksperimen;
- 2) kemampuan siswa menulis surat niaga sebelum dan sesudah diterapkan metode tanya jawab pada kelas kontrol;
- 3) perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat niaga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas, bakat, dan ide terhadap pembelajaran menulis surat niaga.
- 2) Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kreativitas, bakat, dan ide terhadap pembelajaran menulis. Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui berbagai metode, teknik, dan variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis surat niaga.

Munandar, 2013

Penerapan Metode *ARIAS* (Assurance, Relevance, Interest, Assessment And Satisfaction) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini akan memperkuat dan mendukung teori sekait dengan efektivitas metode *ARIAS* dalam pembelajaran menulis surat niaga.

1.7 Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar yang melandasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang memerlukan proses dan latihan.
- 2) Menulis surat niaga berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematis yang tepat dan bahasa yang baku, merupakan salah satu dari kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Penerapan teknik pembelajaran yang tepat dapat mempermudah dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran menulis.

1.8 Hipotesis

Hipotesis yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMKN 3 Bandung dalam menulis surat niaga sebelum dan sesudah diterapkannya metode *ARIAS*.

1.9 Definisi Operasional

Variabel-variabel di dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam pokok-pokok permasalahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang berupa kegiatan seseorang dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan mengandung sebuah informasi.
- 2) Surat niaga adalah surat yang dipergunakan orang atau badan yang menyelenggarakan kegiatan usaha niaga, seperti perdagangan, perindustrian, dan usaha jasa.

Munandar, 2013

Penerapan Metode *ARIAS* (Assurance, Relevance, Interest, Assessment And Satisfaction) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Niaga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Surat pesanan adalah surat yang dibuat oleh calon pembeli yang ditujukan kepada calon penjual dengan maksud untuk memesan suatu barang yang diinginkannya.
- 4) Metode *ARIAS* adalah metode pembelajaran yang berusaha untuk menanamkan rasa yakin atau percaya diri pada siswa, berusaha menarik dan memelihara minat atau perhatian siswa serta diadakan evaluasi dan pada akhirnya ingin menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan.

